

Status Keluarga di Hong Kong

Ikhtisar

Struktur keluarga Hong Kong telah mengalami perubahan signifikan selama beberapa dekade terakhir, terutama peningkatan jumlah keluarga inti, yang disebabkan oleh berbagai faktor demografi dan sosial-ekonomi, seperti peningkatan partisipasi wanita di tempat kerja. Mengingat kurangnya kebijakan dan praktik ketenagakerjaan yang ramah keluarga (family-friendly employment policies and practices - FFEP) di tempat kerja, karyawan mengalami kesulitan mencapai keseimbangan antara kehidupan kerja dan keluarga.



2,589 Juta rumah tangga*

Rumah tangga domestik didefinisikan oleh Departemen Sensus dan Statistik sebagai sekelompok orang yang tinggal bersama dan membuat persediaan bersama untuk kebutuhan pokok hidup. Seseorang yang hidup sendirian juga dianggap sebagai sebuah rumah tangga. Keluarga, menurut Perserikatan Bangsa-Bangsa, didefinisikan sebagai anggota rumah tangga itu yang terikat, hingga tingkat tertentu, melalui hubungan darah, adopsi atau perkawinan.

**Angka ini menurut catatan Q1 2019*

Keluarga Inti & Meningkatnya Jumlah Keluarga Kecil



Tingkat Pernikahan & Fertilitas Lebih Rendah



Lebih Banyak Perceraian & Orang Tua Tunggal



- Rata-rata ukuran rumah tangga berkurang dari 4,5 pada tahun 1971 menjadi 2,9 pada tahun 2011 dan selanjutnya menjadi 2,8 pada tahun 2018.
- Proporsi rumah tangga yang beranggotakan enam orang berkurang dari 16% pada tahun 1986 menjadi 3,3% pada kuartal 1 ditahun 2019. Jumlah rumah tangga yang hanya terdiri dari dua orang meningkat, yang menunjukkan preferensi banyaknya pasangan yang menikah untuk membentuk keluarga mereka sendiri dengan lebih sedikit atau tanpa anak.
- Pada tahun 2016, jumlah orang yang tinggal sendiri adalah 243.475 untuk wanita dan 215.540 untuk pria, peningkatan 91,7% dan 33% jika dibandingkan dengan tahun 2001.
- Terdapat juga kecenderungan untuk menunda perkawinan dan tidak menikah pada kedua jenis kelamin. Antara tahun 1986 dan 2018, usia rata-rata pernikahan pertama bagi pria meningkat dari 28 menjadi 31,5, sedangkan pada wanita usia itu meningkat dari 25 menjadi 29,7.
- Angka dari orang yang tidak pernah menikah diumur 15 keatas, meningkat sebesar 59,7% untuk wanita dan 11,7% untuk pria antara tahun 1986 dan 2018.
- Keseluruhan tingkat fertilitas menurun dari 49,8% pada tahun 1986 menjadi 32,2% pada tahun 2018. Namun demikian, tingkat fertilitas untuk kelompok usia yang lebih tua (35-39) wanita secara umum menunjukkan kecenderungan kenaikan – dari 26,9% pada tahun 1986 menjadi 52% pada tahun 2018 – ini menunjukkan kecenderungan penundaan pernikahan dan mempunyai anak. Rata-rata usia wanita saat melahirkan untuk pertama kalinya meningkat dari 26,6 pada tahun 1986 menjadi 31,8 pada tahun 2018.
- Jumlah keputusan cerai yang dikabulkan adalah 4.257 di tahun 1986 meningkat menjadi 20,321 di tahun 2018.
- Akibatnya, jumlah orang tua tunggal meningkat dari 61.431 pada tahun 2001 menjadi 73.428 pada tahun 2016. Khususnya, jumlah ibu tunggal tumbuh hampir sebesar 20%, sedangkan ayah tunggal sebesar 18,8%. Sebagian besar orang tua tunggal hidup bersama anak mereka.

Keseimbangan Pekerjaan dan Keluarga

Hanya **17%** pemberi kerja menerapkan kebijakan dan praktik ketenagakerjaan yang ramah keluarga¹

Jam Kerja – Hong Kong memiliki jam kerja terpanjang (2.606 per tahun) di dunia, dari 71 kota yang disurvei dalam Laporan Harga dan Pendapatan UBS 2015. Hingga saat ini, tidak ada ketentuan undang-undang yang menetapkan jam kerja standar atau jam kerja maksimum, meski 101 dari 107 negara/wilayah sudah memperkenalkan suatu ketentuan batas jam kerja menurut undang-undang, dengan 41% negara mempunyai 40 jam per minggu (*Sumber: Organisasi Buruh Internasional (International Labour Organization (ILO))*).

Cuti Melahirkan & Cuti Ayah – Menurut Undang-undang, cuti melahirkan ini hanya diberikan selama 10 minggu, kurang dari 14 minggu, seperti yang ditetapkan oleh ILO, dan yang ditetapkan Tiongkok Daratan dan Singapura (14 minggu). Cuti Ayah, ini telah dinaikkan dari 3 ke 5 hari, mulai dari January 2019.

Apa kata para Karyawan...



15%

Pelamar kerja merasa didiskriminasi berdasarkan status keluarga²

22%

Merasa didiskriminasi selama kehamilan, cuti melahirkan dan atau selama satu tahun pada saat kembali kerja setelah cuti melahirkan¹

20%

Ibu yang bekerja merasa mendapatkan kesulitan dalam meminta cuti untuk menjaga anak mereka¹

¹Penelitian mengenai Diskriminasi Kehamilan dan Persepsi Negatif yang dihadapi oleh Wanita Hamil dan Ibu Pekerja di Perusahaan Kecil dan Sedang, Komisi Persamaan Kesempatan, 2016

²Study atas Diskriminasi Status Keluarga di Bidang Pekerjaan di Hong Kong, Equal Opportunities Commission, 2018.

Perlindungan Hukum

Undang-undang Diskriminasi Status Keluarga (FSDO) disahkan pada tahun 1997. Undang-undang ini menyatakan bahwa siapa pun atau organisasi apa pun yang mendiskriminasi orang lain, pria atau wanita, berdasarkan status keluarga adalah melanggar hukum. 'Status keluarga' berarti bahwa seseorang mempunyai tanggung jawab atas perawatan anggota keluarga dekat, yaitu, seseorang yang mempunyai hubungan darah, perkawinan, adopsi atau kekerabatan.

EOC telah memberikan rekomendasi berdasarkan **Peninjauan Undang-undang Diskriminasi**:

- Untuk memasukkan hak berdasarkan undang-undang bagi wanita untuk kembali ke posisi pekerjaan sebelumnya setelah cuti melahirkan dibawah SDO.
- Untuk melaksanakan riset dan konsultasi publik mengenai perpanjangan perlindungan berdasarkan FSDO yang terkait dengan perawatan anggota keluarga dekat dari perkawinan sebelumnya, dan dari hubungan hidup bersama pada saat ini dan sebelumnya.

Tentang Peninjauan Undang-undang Diskriminasi:

<http://www.eoc.org.hk/eoc/graphicsfolder/inforcenter/dlr/default.aspx>

Sumber dari Departemen Sensus dan Statistik, HKSAR:

- Laporan Kwartal atas Survey Rumah Tangga Umum (Jan-Mar 2019)
- 2017 Populasi Akhir Tahun dan Sensus Populasi 2016
- "Perempuan dan Laki-laki di Hong Kong, Statistik Kunci" (Edisi 2019)
- Laporan Tematik Sensus Populasi Hong Kong 2011: Orang Tua Tunggal

Hak Cipta © Komisi Persamaan Kesempatan, July 2019

Alamat: 16/F, 41 Heung Yip Road, Wong Chuk Hang, Hong Kong

Tel: 2511 8211 Faks: 2511 8142 Email: eoc@eoc.org.hk Situs web: www.eoc.org.hk